17 Kitab PERKARA-PERKARA YANG DILARANG[852]

[254]. BAB DIHARAMKANNYA *GHIBAH*[853] DAN PERINTAH MENJAGA LISAN

Allah تعالى berfirman,

﴿وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾﴾

"*Dan janganlah sebagian kalian menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kalian memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kalian merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang.*" (Al-Hujurat: 12).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾﴾

---

[852] Kitab ini berisi banyak bab yang menunjukkan adab mulia yang diajarkan Nabi ﷺ dan akhlak lurus yang diajarkan al-Qur'an. Kita memohon kepada Allah agar kita dan saudara-saudara kita yang Muslim dapat menerapkan adab-adab Islam ini.

[853] Anda menyebut saudara Anda dengan apa yang dia benci, sebagaimana akan disebutkan pada hadits no. 1531.

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya." (Al-Isra`: 36).

Dan Allah ﷻ juga berfirman,

﴿ مَّا يَلْفِظُ مِن قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾ ﴾

"Tiada suatu ucapan pun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir." (Qaf: 18).

Ketahuilah, bahwa setiap orang mukalaf patut menjaga lisannya dari semua ucapan, kecuali ucapan yang terlihat jelas maslahatnya. Bila bicara dan tidak bicara itu sama-sama mengandung maslahat, maka sunnahnya adalah menahan diri, karena ucapan mubah bisa menyeret kepada yang haram atau makruh, dan hal ini sering terjadi, dan tak ada yang menandingi keselamatan.

﴿**1519**﴾ Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ.

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaknya berkata baik atau diam." **Muttafaq 'alaih.**

Hadits ini menunjukkan secara jelas bahwa seseorang selayaknya tidak berbicara kecuali bila pembicaraannya itu baik, yaitu ucapan yang terlihat jelas kemaslahatannya. Bila dia meragukan adanya kemaslahatan dari ucapannya, maka hendaknya dia tidak berbicara.

﴿**1520**﴾ Dari Abu Musa رضي الله عنه, beliau berkata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَيُّ الْمُسْلِمِيْنَ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُوْنَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ.

"Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, siapakah kaum Muslimin yang paling utama?' Nabi ﷺ menjawab, 'Orang yang kaum Muslimin selamat dari lisan dan tangannya'." **Muttafaq 'alaih.**

﴿**1521**﴾ Dari Sahl bin Sa'ad رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ يَضْمَنْ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ أَضْمَنْ لَهُ الْجَنَّةَ.

"Barangsiapa yang menjamin untukku (bahwa dia akan menjaga) apa yang ada di antara kedua rahangnya[854] dan apa yang ada di antara kedua kakinya[855], maka aku menjamin surga baginya." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1522﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa beliau mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَبَيَّنُ فِيْهَا يَزِلُّ بِهَا إِلَى النَّارِ أَبْعَدَ مِمَّا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

"Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan satu kata tanpa memikirkannya, ternyata disebabkan itu dia terperosok ke dalam neraka lebih jauh daripada antara timur dan barat." **Muttafaq 'alaih.**

Makna يَتَبَيَّنُ adalah memikirkannya apakah itu baik atau buruk.

﴾1523﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللهِ تَعَالَى مَا يُلْقِي لَهَا بَالًا يَرْفَعُهُ اللهُ بِهَا دَرَجَاتٍ، وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللهِ تَعَالَى لَا يُلْقِي لَهَا بَالًا يَهْوِي بِهَا فِيْ جَهَنَّمَ.

"Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keridhaan Allah تعالى, padahal dia tidak memperhatikannya, niscaya Allah akan mengangkatnya beberapa derajat karenanya. Dan sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kata-kata (yang mengandung) murka Allah تعالى, padahal dia tidak memperhatikannya, niscaya dia akan terjerumus ke dalam Neraka Jahanam karenanya." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1524﴿ Dari Abu Abdurrahman Bilal bin al-Harits al-Muzani ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللهِ تَعَالَى مَا كَانَ يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ يَكْتُبُ اللهُ لَهُ بِهَا رِضْوَانَهُ إِلَى يَوْمِ يَلْقَاهُ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللهِ مَا كَانَ يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ يَكْتُبُ اللهُ لَهُ بِهَا سَخَطَهُ إِلَى يَوْمِ يَلْقَاهُ.

---

[854] Yakni, lidah.
[855] Yakni, kemaluan.

"Sesungguhnya seorang laki-laki mengucapkan kata-kata (yang mengandung) ridha Allah, dia tak menyangka kata-katanya mencapai apa yang ia capai, karenanya Allah menulis ridhaNya untuknya sampai hari dia bertemu denganNya. Dan sesungguhnya seorang laki-laki mengucapkan kata-kata (yang mengandung) murka Allah, dia tak menyangka kata-katanya mencapai apa yang ia capai, karenanya Allah menulis murkaNya untuknya sampai hari dia bertemu denganNya." **Diriwayatkan oleh Malik dalam *al-Muwaththa`* dan at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴿1525﴾ Dari Sufyan bin Abdullah ﷺ, beliau berkata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، حَدِّثْنِيْ بِأَمْرٍ أَعْتَصِمُ بِهِ، قَالَ: قُلْ: رَبِّـيَ اللهُ ثُمَّ اسْتَقِمْ، قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا أَخْوَفُ مَا تَخَافُ عَلَيَّ؟ فَأَخَذَ بِلِسَانِ نَفْسِهِ، ثُمَّ قَالَ: هٰذَا.

"Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, katakanlah sesuatu kepadaku yang bisa aku jadikan pegangan.' Nabi ﷺ menjawab, 'Ucapkanlah Tuhanku adalah Allah kemudian beristiqamahlah.' Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, perkara apa yang paling engkau khawatirkan menimpaku?' Nabi ﷺ memegang lidahnya kemudian berkata, 'Ini'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**[856]

﴿1526﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تُكْثِرُوا الْكَلَامَ بِغَيْرِ ذِكْرِ اللهِ؛ فَإِنَّ كَثْرَةَ الْكَلَامِ بِغَيْرِ ذِكْرِ اللهِ تَعَالَى قَسْوَةٌ لِلْقَلْبِ، وَإِنَّ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنَ اللهِ الْقَلْبُ الْقَاسِي.

"Jangan memperbanyak ucapan selain dzikir kepada Allah, karena banyak bicara bukan dalam dzikir kepada Allah membuat hati mengeras, dan sesungguhnya manusia yang paling jauh dari Allah adalah (manusia yang memiliki) hati yang keras." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi.**[857]

---

[856] Dalam *Shahih at-Tirmidzi* dengan ringkasan *sanad*, no. 1956; dan *Shahih Sunan Ibnu Majah* dengan ringkasan *sanad*, no. 3972; Syaikh al-Albani memberi tanda (م), sedangkan di *Mukhtashar Muslim*, milik Imam al-Mundziri, no. 18, redaksinya berbunyi,

قُلْ آمَنْتُ بِاللهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ.

"Katakanlah, 'Aku beriman kepada Allah' kemudian beristiqamahlah."

[857] Saya berkata, Demikian beliau berkata, dan dalam *sanad*nya ada Ibrahim bin Abdullah bin Hathib, keadaannya tidak diketahui, Ibnu Hibban men*tsiqah*kannya sesuai dengan

﴾1527﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ وَقَاهُ اللهُ شَرَّ مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ، وَشَرَّ مَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

"Barangsiapa yang dijaga oleh Allah dari keburukan apa yang ada di antara kedua rahangnya dan keburukan apa yang ada di antara kedua kakinya, maka dia masuk surga." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾1528﴿ Dari Uqbah bin Amir ﷺ, beliau berkata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا النَّجَاةُ؟ أَمْسِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ، وَلْيَسَعْكَ بَيْتُكَ، وَابْكِ عَلَى خَطِيْئَتِكَ.

"Aku pernah bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah keselamatan itu?' Nabi ﷺ menjawab, 'Jagalah lidahmu, hendaknya rumahmu mencukupimu[858] dan tangisilah kesalahanmu'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴾1529﴿ Dari Abu Sa'id al-Khudri ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا أَصْبَحَ ابْنُ آدَمَ، فَإِنَّ الْأَعْضَاءَ كُلَّهَا تُكَفِّرُ اللِّسَانَ، تَقُوْلُ: اِتَّقِ اللهَ فِيْنَا، فَإِنَّمَا نَحْنُ بِكَ؛ فَإِنِ اسْتَقَمْتَ اسْتَقَمْنَا، وَإِنِ اعْوَجَجْتَ اعْوَجَجْنَا.

"Bila anak Adam memasuki waktu pagi, maka semua anggota tubuhnya mengingkari lisan, mereka berkata, 'Bertakwalah kepada Allah perihal kami, karena kami ini tergantung kepadamu; bila kamu lurus, maka kami pun lurus, dan bila kamu bengkok, maka kami pun bengkok'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi.**

---

kaidahnya, lalu Syaikh Ahmad Syakir tertipu seperti biasanya sehingga dia menshahihkan hadits ini. Hadits ini diriwayatkan oleh Malik secara *balagh* dari ucapan Isa, kami telah merinci penjelasan dalam hadits ini di *al-Ahadits adh-Dha'ifah*, no. 920. (Al-Albani).

[858] (Yakni, lakukan hal-hal yang menyebabkan engkau tetap berada di rumah, seperti menyibukkan diri dengan Allah, menenangkan diri dengan melakukan ketaatan kepadaNya, dan menjauhkan diri dari orang lain (yang buruk akhlaknya). Lihat *Tuhfah al-Ahwadzi*, Abdurrahman al-Mubarakfuri, 7/74, Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut. Ed. T.).

Makna تَكَفَّرُ اللِّسَانَ adalah tunduk dan patuh kepadanya.[859]

﴾1530﴿ Dari Mu'adz ﷺ, beliau berkata, Aku berkata,

قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَخْبِرْنِيْ بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِيْ مِنَ النَّارِ؟ قَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيْمٍ، وَإِنَّهُ لَيَسِيْرٌ عَلَى مَنْ يَسَّرَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ: تَعْبُدُ اللهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، وَتُقِيْمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ، وَتَصُوْمُ رَمَضَانَ، وَتَحُجُّ الْبَيْتَ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ؟ اَلصَّوْمُ جُنَّةٌ، وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيْئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ، وَصَلَاةُ الرَّجُلِ مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ، ثُمَّ تَلَا: ﴿ تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ ٱلْمَضَاجِعِ ﴾ حَتَّى بَلَغَ ﴿ يَعْمَلُونَ ﴾ ثُمَّ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكَ بِرَأْسِ الْأَمْرِ، وَعَمُوْدِهِ، وَذِرْوَةِ سَنَامِهِ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ، وَعَمُوْدُهُ الصَّلَاةُ، وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكَ بِمِلَاكِ ذٰلِكَ كُلِّهِ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ، فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ وَقَالَ: كُفَّ عَلَيْكَ هٰذَا، قُلْتُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَإِنَّا لَمُؤَاخَذُوْنَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ؟ فَقَالَ: ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ، وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوْهِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ؟

"Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku tentang sebuah amal yang dapat memasukkanku ke dalam surga dan menjauhkanku dari neraka.' Nabi ﷺ menjawab, 'Sungguh kamu telah bertanya tentang sesuatu yang besar, tetapi sesungguhnya itu mudah bagi siapa yang dimudahkan oleh Allah ﷻ. Yaitu, kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan, dan menunaikan haji ke Baitullah.' Kemudian Nabi ﷺ bersabda, 'Maukah kamu aku tunjukkan pintu-pintu kebaikan? Puasa adalah tameng, sedekah memadamkan kesalahan seperti air memadamkan api, dan shalat seseorang di tengah malam.' Kemudian Nabi ﷺ membaca Firman Allah, '*Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya...*' hingga FirmanNya, '*Mereka kerjakan.*'[860] (As-Sajadah: 16-17).

---

[859] Atau ini adalah bahasa kiasan, bahwa anggota-anggota tubuh memposisikan lisan seperti orang yang mengingkari nikmat.

[860] (Ayat ini lengkapnya adalah,

Kemudian Nabi ﷺ bersabda, 'Maukah kamu aku beritahu pokok agama ini, pilar, dan puncaknya?' Aku menjawab, 'Ya, wahai Rasulullah.' Rasulullah ﷺ menjawab, 'Pokok agama adalah berserah diri, pilarnya adalah shalat, dan puncaknya adalah jihad.' Kemudian Nabi ﷺ bersabda, 'Maukah kamu aku beritahu kunci dari semua itu?' Aku menjawab, 'Ya, wahai Rasulullah.' Maka Nabi ﷺ memegang lidahnya dan bersabda, 'Jagalah ini olehmu.' Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah kami disiksa karena apa yang kami ucapkan?' Nabi ﷺ menjawab, 'Semoga ibumu kehilanganmu![861] Bukankah yang membuat manusia jatuh tersungkur di atas wajah mereka di dalam neraka adalah hasil dari lisan mereka?'" **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih." Syarah hadits ini telah dibahas di bab sebelumnya.**[862]

﴾1531﴿ Dari Abu Hurairah ﵁ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

أَتَدْرُوْنَ مَا الْغِيْبَةُ؟ قَالُوْا: اَللهُ وَرَسُوْلُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ، قِيْلَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِيْ أَخِيْ مَا أَقُوْلُ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ فِيْهِ مَا تَقُوْلُ، فَقَدِ اغْتَبْتَهُ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيْهِ مَا تَقُوْلُ فَقَدْ بَهَتَّهُ.

"Tahukah kalian apa itu *ghibah*?" Mereka menjawab, "Allah dan RasulNya lebih tahu." Nabi ﷺ bersabda, "Kamu menyebut saudaramu dengan sesuatu yang tak disukainya." Rasulullah ﷺ ditanya, "Bagaimana bila apa yang aku ucapkan memang ada pada saudaraku?" Nabi ﷺ menjawab, "Bila memang ada padanya, berarti kamu telah meng*ghibah*nya,

---

﴿تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ ٱلْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ ﴿١٦﴾ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّآ أُخْفِىَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَآءًۢ بِمَا كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾﴾

"*Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, mereka berdoa kepada Tuhannya dengan rasa takut dan penuh harap, dan mereka menginfakkan sebagian dari rizki yang Kami berikan kepada mereka. Maka tidak seorang pun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyenangkan hati sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan.*" (As-Sajdah 16-17). Ed. T.).

[861] (Secara zahir, kalimat ini seperti mendoakan kematian baginya, tetapi bukan itu yang dimaksud di sini. Kalimat ini sering digunakan oleh orang Arab untuk mendidik, mengingatkan keteledoran, menganggap aneh, dan menganggap besar sesuatu. Lihat *Tuhfah al-Ahwadzi*, Abdurrahman al-Mubarakfuri, 7/305, Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut. Ed. T.).

[862] Saya berkata, Hadits ini belum disebutkan sama sekali, *wallahu a'lam* apakah hadits ini hilang dari naskah atau penulis yang keliru.

dan bila tidak ada padanya, berarti kamu telah memfitnahnya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1532﴿ Dari Abu Bakar ﷺ,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ فِيْ خُطْبَتِهِ يَوْمَ النَّحْرِ بِمِنًى فِيْ حَجَّةِ الْوَدَاعِ: إِنَّ دِمَاءَكُمْ، وَأَمْوَالَكُمْ، وَأَعْرَاضَكُمْ، حَرَامٌ عَلَيْكُمْ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هٰذَا، فِيْ شَهْرِكُمْ هٰذَا، فِيْ بَلَدِكُمْ هٰذَا، أَلَا هَلْ بَلَّغْتُ؟

"Bahwa Rasulullah ﷺ bersabda dalam khutbahnya di hari penyembelihan[863] di Mina dalam Haji Wada', 'Sesungguhnya darah, harta, dan kehormatan kalian adalah haram bagi kalian seperti haramnya hari kalian ini di bulan kalian ini, di negeri kalian ini. Bukankah aku sudah menyampaikan?'" **Muttafaq 'alaih.**

﴾1533﴿ Dari Aisyah ﷺ, beliau berkata,

قُلْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ: حَسْبُكَ مِنْ صَفِيَّةَ كَذَا وَكَذَا. قَالَ بَعْضُ الرُّوَاةِ: تَعْنِي قَصِيْرَةً، فَقَالَ: لَقَدْ قُلْتِ كَلِمَةً لَوْ مُزِجَتْ بِمَاءِ الْبَحْرِ لَمَزَجَتْهُ! قَالَتْ: وَحَكَيْتُ لَهُ إِنْسَانًا فَقَالَ: مَا أُحِبُّ أَنِّيْ حَكَيْتُ إِنْسَانًا وَإِنَّ لِيْ كَذَا وَكَذَا.

"Aku pernah berkata kepada Nabi ﷺ, 'Cukuplah bagimu dari Shafiyah adalah begini dan begini.' -Sebagian rawi berkata, "Maksudnya Shafiyah itu pendek"-. Maka Nabi ﷺ bersabda, 'Sungguh kamu telah mengucapkan sebuah kata yang jika ia dicampur dengan air laut, niscaya ia akan mencemarinya'."

Aisyah berkata, "Aku pernah menceritakan seseorang[864] kepada beliau, maka Nabi ﷺ bersabda, 'Aku tak suka menceritakan seseorang sekalipun aku mendapatkan ini dan ini'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."[865]**

Makna مَزَجَتْهُ "mencemarinya" adalah mencampurinya sampai rasa atau baunya berubah karena baunya yang sangat busuk dan sangat bu-

---

[863] (Yakni, Hari Idul Adha, 10 Dzulhijjah. Ed. T.).

[864] Yang mana gerakan tersebut tidak beliau sukai.

[865] Saya berkata, Memang benar seperti yang beliau katakan, penjelasannya ada dalam *Takhrij al-Misykah*, no. 4857. (Al-Albani). Saya katakan, Yakni dalam *tahqiq* yang kedua.

ruk. Hadits ini merupakan salah satu nash yang paling mendalam dalam melarang *ghibah*, Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَمَا يَنطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ۝٣ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ۝٤ ﴾

"*Dan tidaklah yang diucapkannya itu (al-Qur`an) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).*" (An-Najm: 3-4).

﴾**1534**﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَمَّا عُرِجَ بِيْ مَرَرْتُ بِقَوْمٍ لَهُمْ أَظْفَارٌ مِنْ نُحَاسٍ يَخْمِشُوْنَ وُجُوْهَهُمْ وَصُدُوْرَهُمْ فَقُلْتُ: مَنْ هٰؤُلَاءِ يَا جِبْرِيْلُ؟ قَالَ: هٰؤُلَاءِ الَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ لُحُوْمَ النَّاسِ وَيَقَعُوْنَ فِيْ أَعْرَاضِهِمْ.

"Manakala aku dimi'rajkan, aku melewati suatu kaum yang memiliki kuku-kuku dari tembaga, mereka mencakar wajah-wajah dan dada-dada mereka sendiri, maka aku bertanya, 'Siapakah mereka wahai Jibril?' Dia menjawab, 'Mereka adalah orang-orang yang memakan daging manusia dan mencemarkan kehormatan mereka'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**

﴾**1535**﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ: دَمُهُ وَعِرْضُهُ وَمَالُهُ.

"Setiap Muslim bagi Muslim yang lain adalah haram darah, kehormatan, dan hartanya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[255]. BAB HARAMNYA MENDENGAR *GHIBAH* DAN PERINTAH KEPADA ORANG YANG MENDENGAR *GHIBAH* YANG HARAM AGAR MENOLAK DAN MENGINGKARI PELAKUNYA, BILA TAK SANGGUP ATAU PELAKUNYA TIDAK MENERIMANYA, MAKA DIA HARUS MENINGGALKAN MAJELIS TERSEBUT BILA MEMUNGKINKAN

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَإِذَا سَمِعُوا اللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ ﴾

"*Dan apabila mereka mendengar perkataan yang buruk, mereka berpaling darinya.*" (Al-Qashash: 55).